

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang memberikan perawatan kesehatan komprehensif kepada individu, meliputi layanan rawat inap, rawat jalan, serta unit gawat darurat (Kemenkes RI, 2019). Untuk memaksimalkan tugas, fungsi, serta layanan yang disediakan, rumah sakit perlu menyelenggarakan dan meningkatkan pelayanan kesehatan secara optimal. Oleh sebab itu, teknologi informasi sangat diperlukan untuk mendukung proses layanan di rumah sakit. Berdasarkan hal ini, sistem informasi manajemen rumah sakit menjadi penting untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan (Putri, 2023). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah sistem teknologi informasi dan komunikasi yang memproses serta mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan di rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan, dan prosedur administrasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat (Kemenkes RI, 2013).

RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu Rumah Sakit Pendidikan Utama Tipe A milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang telah menerapkan SIMRS sejak tahun 2020. Menurut Suci & Dhamanti (2024), penggunaan SIMRS tidak hanya memberikan keuntungan, tetapi juga menimbulkan tantangan baru berupa kerentanan terhadap keamanan data kesehatan. Salah satu aspek yang menjadi perhatian utama dengan risiko tinggi adalah keamanan informasi (Wijaya, 2021). Sebagai Rumah Sakit yang telah menerapkan SIMRS, RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur harus memperhatikan kemungkinan timbulnya ancaman terhadap keamanan dan kerahasiaan data SIMRS. Rumah Sakit bertanggung jawab untuk memastikan data yang tersimpan terlindungi. Hal ini bertujuan untuk melindungi data dari ancaman, baik yang disengaja maupun tidak, terkait akses dan integritas (Sofia, 2022). Sabarguna (2008) dalam (Nugraheni, 2018) menjelaskan bahwa prinsip keamanan sistem informasi di bidang kesehatan meliputi enam aspek, yaitu

privacy atau *confidentiality*, *integrity*, *authentication*, *availability*, *access control*, dan *Non-repudiation*.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama melaksanakan praktik kerja lapang ditemukan beberapa permasalahan terkait aspek keamanan sistem informasi manajemen rumah sakit bagian pendaftaran di RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur. Pada SIMRS bagian pendaftaran ditemukan sebanyak 114 *username* dan *password* yang disimpan oleh petugas di *browser* tercantum pada lampiran 6. Selain itu ditemukan 3 akun yang ditulis di kertas dan diletakkan di ruang kerja sehingga memungkinkan akses yang tidak sah oleh orang lain terhadap SIMRS, hal ini dapat dilihat pada lampiran 7. Dengan demikian, petugas saling mengetahui *username* dan *password* petugas lain, terkadang petugas juga meminjam akun milik petugas lain untuk melakukan tugasnya di pendaftaran. Permasalahan tersebut termasuk pada aspek *privacy* atau *confidentiality*, aspek ini menjaga informasi agar tidak diakses oleh pihak yang tidak berwenang (Sofia, 2022).

Permasalahan selanjutnya yakni terjadi penggunaan akun kepala tim oleh petugas pendaftaran untuk melakukan batal kunjungan pasien tanpa sepengetahuan pemilik akun. Petugas mengedit kemudian menghapus data pasien yang ada di SIMRS. Ketika ditemukan kesalahan ini, maka yang tercatat melakukan kesalahan di sistem adalah pemilik akun. Selanjutnya untuk mengembalikan data yang telah dihapus pemilik akun harus membuat berita acara yang diketahui oleh kepala instalasi rekam medis, wakil direktur pelayanan, dan instalasi sistem dan teknologi informasi manajemen seperti yang tercantum pada lampiran 8. Hal ini sesuai dengan aspek *integrity*, aspek ini berkaitan dengan perubahan informasi, segala bentuk perubahan yang dilakukan pada sistem dilakukan oleh orang yang berhak dan dapat diketahui oleh sistem yang ada (Sofia, 2022).

Pada SIMRS bagian pendaftaran setiap petugas memiliki *username* dan *password* masing-masing yang digunakan saat *login*. Penggunaan *username* dan *password* belum menjamin bahwa hanya petugas yang valid yang bisa mengakses SIMRS dikarenakan petugas yang tidak menjaga aspek *privacy* akun miliknya.

Hal ini termasuk dalam aspek *authentication* yakni terkait dengan hak akses terhadap informasi (Sofia, 2022). Permasalahan berikutnya yakni mengenai pembatasan hak akses yang belum sesuai dengan tupoksi petugas, Dimana petugas pendaftaran memerlukan akses untuk *edit* data, batal kunjungan, dan *update* namun tidak memiliki akses sehingga petugas menggunakan akun kepala tim untuk melaksanakan tugas tersebut. Hal ini termasuk dalam aspek *access control*, aspek ini berhubungan dengan pengaturan akses pengguna kepada suatu sistem informasi. Aspek *access control* digunakan untuk memastikan bahwa hanya orang-orang yang berwenang dan punya alasan yang absah, terkait dengan pengoperasian sistem informasi kesehatan (Sofia, 2022).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, menjaga keamanan data pribadi pasien pada proses pendaftaran SIMRS penting bagi fasilitas pelayanan kesehatan, kebocoran informasi pasien dapat menimbulkan risiko besar jika digunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Aspek Keamanan Informasi Rekam Medis Pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Bagian Pendaftaran di RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dalam meningkatkan keamanan sistem pendaftaran di RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis aspek keamanan informasi rekam medis pada sistem informasi manajemen rumah sakit bagian pendaftaran di RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur.

1.2.2 Tujuan Khusus

- 1) Menganalisis keamanan informasi rekam medis pada sistem informasi manajemen rumah sakit bagian pendaftaran di RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur berdasarkan aspek *privacy*.

- 2) Menganalisis keamanan informasi rekam medis pada sistem informasi manajemen rumah sakit bagian pendaftaran di RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur berdasarkan aspek *integrity*.
- 3) Menganalisis keamanan informasi rekam medis pada sistem informasi manajemen rumah sakit bagian pendaftaran di RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur berdasarkan aspek *authentication*.
- 4) Menganalisis keamanan informasi rekam medis pada sistem informasi manajemen rumah sakit bagian pendaftaran di RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur berdasarkan aspek *availability*.
- 5) Menganalisis keamanan informasi rekam medis pada sistem informasi manajemen rumah sakit bagian pendaftaran di RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur berdasarkan aspek *access control*.
- 6) Menganalisis keamanan informasi rekam medis pada sistem informasi manajemen rumah sakit bagian pendaftaran di RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur berdasarkan aspek *non repudation*.
- 7) Menyusun upaya rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil analisis keamanan informasi rekam medis pada sistem informasi manajemen rumah sakit bagian pendaftaran di RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur menggunakan metode *brainstorming*.

1.2.3 Manfaat

1) Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran bagi penulis khususnya untuk pengetahuan mengenai analisis aspek keamanan informasi rekam medis pada sistem informasi manajemen rumah sakit bagian pendaftaran di RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur.

2) Manfaat Bagi RSUD Blambangan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah informasi penting dan evaluasi bagi RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur dalam mengembangkan keamanan sistem informasi manajemen rumah sakit bagian pendaftaran.

3) Manfaat Bagi Politeknik Negeri Jember

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi perpustakaan, menambah pengetahuan dan sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai analisis aspek keamanan informasi rekam medis pada sistem informasi manajemen rumah sakit.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ini di RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur yang berlokasi di Jalan Jaksa Agung Suprpto No.2, Klojen, Kota Malang, Jawa Timur pada tanggal 23 September – 13 Desember 2024.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2023) penelitian kualitatif merupakan digunakan untuk melakukan penelitian pada kondisi obyek yang alamiah. Peneliti adalah instrumen utama dalam penelitian ini, dan metode pengumpulan data digunakan secara triangulasi, dan analisis data dilakukan secara induktif atau kualitatif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

1.4.2 Subjek Penelitian

Subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah 1 orang kepala instalasi rekam medis, 6 kepala tim pelayanan pendaftaran, dan 1 orang petugas sistem dan teknologi informasi manajemen (STIM).

1.4.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan dan pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai 6 aspek keamanan SIMRS yakni *privacy* atau *confidentiality*, *integrity*, *authentication*, *availability*, *access control*, dan *non-repudiation*. Sedangkan untuk triangulasi yang digunakan yakni triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

1) Wawancara

Menurut Sugiyono (2023), pengumpulan data dengan wawancara yakni pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya secara langsung kepada responden mengenai 6 aspek keamanan SIMRS yakni *privacy* atau *confidentiality*, *integrity*, *authentication*, *availability*, *access control*, dan *non-repudiation*.

2) Observasi

Peneliti akan melakukan observasi terhadap penggunaan SIMRS bagian pendaftaran RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur. Menurut Armadani (2023), observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati objek alam atau gejala yang tampak pada objek penelitian mengenai 3 aspek keamanan SIMRS yakni *privacy* atau *confidentiality*, *access control*, dan *non-repudiation*.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat hasil observasi serta mengumpulkan data atau dokumen organisasi. Ini mencakup profil organisasi, struktur organisasi, dan studi dokumentasi yang diperoleh dari buku, jurnal, dan internet yang menjadi referensi bagi penelitian ini (Armadani, 2023). Pengumpulan data dengan dokumentasi yakni pengumpulan data dengan cara mendokumentasikan kegiatan peneliti saat melakukan penelitian di RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur mengenai 6 aspek keamanan SIMRS yakni *privacy* atau *confidentiality*, *integrity*, *authentication*, *availability*, *access control*, dan *non-repudiation*.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur

2.1.1 Sejarah Rumah Sakit

Sebelum perang dunia ke II, RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur (pada waktu itu bernama Rumah Sakit Celaket), merupakan rumah sakit militer KNIL, yang pada pendudukan Jepang diambil alih oleh Jepang dan tetap digunakan sebagai rumah sakit militer. Pada saat perang kemerdekaan RI, Rumah Sakit Celaket dipakai sebagai rumah sakit tentara, sementara untuk umum digunakan Rumah Sakit Sukun yang ada dibawah Kotapraja Malang pada saat itu. Tahun 1947 (saat perang dunia ke II), karena keadaan bangunan yang lebih baik dan lebih muda, serta untuk kepentingan strategi militer, rumah sakit Sukun diambil alih oleh tentara pendudukan dan dijadikan rumah sakit militer, sedangkan Rumah Sakit Celaket dijadikan rumah sakit umum.

Pada tanggal 14 September 1963, Yayasan Perguruan Tinggi Jawa Timur / IDI membuka Sekolah Tinggi Kedokteran Malang dan memakai Rumah Sakit Celaket sebagai tempat praktek (Program Kerjasama STKM-RS Celaket tanggal 23 Agustus 1969). Tanggal 2 Januari 1974, dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI N0. 001/0/1974, Sekolah Tinggi Kedokteran Malang dijadikan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang, dengan Rumah Sakit Celaket sebagai tempat praktek. Pada tanggal 12 Nopember 1979, oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur, Rumah Sakit Celaket diresmikan sebagai Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 51/Menkes/SK/III/1979 tanggal 22 Pebruari 1979, menetapkan RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur sebagai rumah sakit rujukan. Pada tahun 2002 Berdasarkan PERDA No. 23 Tahun 2002 RSU Saiful Anwar ditetapkan sebagai Unsur Penunjang Pemerintah Provinsi setingkat dengan Badan. Pada bulan April 2007 dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI No.673/MENKES/SK/VI/2007 RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur ditetapkan sebagai Rumah Sakit kelas A. Pada tanggal 30 Desember 2008